

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sistem keseimbangan merupakan sebuah sistem yang penting untuk kehidupan manusia. Sistem keseimbangan membuat manusia mampu menyadari kedudukan terhadap ruang sekitar. Keseimbangan merupakan sebuah sistem yang saling berintegrasi yaitu sistem visual, vestibular, sistem propioseptif dan cerebelar. Gangguan pada sistem keseimbangan (*dizzines*) menimbulkan berbagai keluhan, diantaranya berupa sensasi berputar yang sering disebut vertigo (Sjahrir, 2012)

Pusing dan vertigo adalah istilah yang mencakup berbagai gejala yang berhubungan dengan gangguan orientasi pada ruang dan gerakan, seperti merasa ada gerakan berputar (gejala vertigo klasik) atau perasaan kehilangan keseimbangan, sehingga memengaruhi kemampuan untuk mempertahankan postur dan posisi tubuh. Vertigo berasal dari istilah latin, yaitu *vertere* yang berarti berputar, dan *igo* yang berarti kondisi. Vertigo merupakan subtype dari *dizziness* yang secara definitif merupakan ilusi gerakan, dan yang paling sering adalah perasaan atau sensasi tubuh yang berputar terhadap lingkungan atau sebaliknya, lingkungan sekitar kita rasakan berputar (Junaidi, 2013)

Gejala vertigo bisa terjadi secara tiba-tiba atau berlangsung selama jangka waktu tertentu dalam satu waktu. Angka insiden pusing, vertigo, dan gangguan keseimbangan sekitar 50% pada populasi umum dan mencapai 40% pada usia di atas 40 tahun. Angka kejadian jatuh mencapai 25% pada usia di atas 65

tahun. Pusing merupakan salah satu faktor risiko untuk jatuh. Cedera yang diakibatkan jatuh menyebabkan penurunan pada mobilitas, kehilangan kemandirian dan meningkatkan rasa takut untuk jatuh. Di Indonesia angka kejadian vertigo pada tahun 2012 dari usia 40 sampai 50 tahun sekitar 50%, yang merupakan keluhan nomor tiga paling sering dikeluhkan oleh penderita yang datang ke praktek umum, setelah nyeri kepala dan stroke (Joesoef at all., 2012).

Pusing dan vertigo juga dapat disebabkan karena efek samping berbagai macam obat antara lain anti-konvulsan, anti-hipertensi, antibiotik, anti-depresan, anti-psikotik, and anti-inflamasi. Penyebab gangguan keseimbangan pada pasien yang lebih muda disebabkan patologi yang spesifik sedangkan pada pasien usia lebih tua penyebabnya lebih umum. Sebagian besar disebabkan oleh gangguan sistem vestibuler perifer dalam bentuk *Benign Paroxysmal Positional Vertigo* (BPPV). Penggunaan obat-obat yang bermacam-macam (poli terapi) perlu dihindari dalam pengobatan pasien dengan vertigo.

Akupunktur adalah suatu cara pengobatan yang sudah bersejarah lama. Digunakan oleh para tabib di Cina sekitar 5000 tahun yang lalu menurut bukti-bukti sejarah. Namun sampai sekarang cara pengobatan ini masih menjadi cara alternatif yang paling diminati oleh masyarakat untuk mencari kesembuhan dari berbagai penyakit yang dideritanya (Kurniawan, 2008).

Kasus vertigo di Praktek Mandiri “Rumah Sehat Suwaluh” Kecamatan Balongbendo Sidoarjo, masuk 3 kasus terbanyak tiap 100 kunjungan klien dari tahun 2019 - 2012, dengan presentasi wanita lebih banyak daripada pria.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Asuhan Akupunktur Pada Penderita Vertigo ini.

## **1.2 Batasan Masalah**

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada Asuhan Akupunktur Pada Penderita Vertigo di Praktek Mandiri “Rumah Sehat Suwaluh” Kecamatan Balongbendo Sidoarjo.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Asuhan Akupunktur Pada Penderita Vertigo di Praktek Mandiri “Rumah Sehat Suwaluh” Kecamatan Balongbendo Sidoarjo?

## **1.4 Tujuan**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui Asuhan Akupunktur Pada Penderita Vertigo di Praktek Mandiri “Rumah Sehat Suwaluh” Kecamatan Balongbendo Sidoarjo secara komprehensif dengan proses akupunktur.

### **1.4.2 Tujuan**

- 1) Melakukan pengkajian Asuhan Akupunktur Pada Penderita Vertigo di Praktek Mandiri “Rumah Sehat Suwaluh” Kecamatan Balongbendo Sidoarjo.
- 2) Melakukan diagnosis Asuhan Akupunktur Pada Penderita Vertigo di Praktek Mandiri “Rumah Sehat Suwaluh” Kecamatan Balongbendo Sidoarjo.

- 3) Melakukan perencanaan Asuhan Akupunktur Pada Penderita Vertigo di Praktek Mandiri “Rumah Sehat Suwaluh” Kecamatan Balongbendo Sidoarjo.
- 4) Melakukan tindakan Asuhan Akupunktur Pada Penderita Vertigo di Praktek Mandiri “Rumah Sehat Suwaluh” Kecamatan Balongbendo Sidoarjo.
- 5) Melakukan evaluasi Asuhan Akupunktur Pada Penderita Vertigo di Praktek Mandiri “Rumah Sehat Suwaluh” Kecamatan Balongbendo Sidoarjo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Teoritis**

Diharapkan studi kasus ini dapat digunakan sebagai pembelajaran dan pengembangan ilmu akupunktur dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan akupunktur pada kasus vertigo.

### **1.5.2 Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang asuhan akupunktur pada kasus vertigo.

#### **b. Bagi peneliti selanjutnya**

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian tentang asuhan akupunktur pada kasus Vertigo.

#### **c. Bagi institusi pendidikan**

Sebagai bahan masukan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Poltekkes RS dr. Soepraoen.

**d. Bagi masyarakat**

Mendapatkan cara pengobatan alternatif lain yaitu Akupunktur untuk mengobati penyakit vertigo.

